

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif *cross sectional study*. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menguji hipotesis tentang hubungan sebab akibat antar variabel. Instrumen penelitian biasanya digunakan untuk mengukur variabel guna mengumpulkan data numerik untuk analisis statistik (Kusuma et al., 2020). Yang bertujuan untuk menganalisis adanya hubungan kepatuhan prosedur kerja dengan risiko kecelakaan kerja pada ABK *speedboat* di Pelabuhan SDF Kota Tarakan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi, sebagaimana didefinisikan oleh Sugiyono (2016), adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari hal-hal atau orang-orang yang memiliki atribut dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan dari mana mereka dapat menarik kesimpulan (Wijaya, 2017). Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah Anak Buah Kapal, yang terdiri dari pekerja yang bekerja di kapal dan yang sebagai motoris kapal dengan jumlah populasi sebanyak 168 ABK, dengan rincian *speedboat* yang beroperasi di Pelabuhan sebanyak 56 *speedboat* dan setiap *speedboat* memiliki 3 ABK.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian tertentu dari suatu populasi yang akan diteliti secara rinci (Puteri, 2020). Sampel penelitian ini adalah Anak Buah Kapal (ABK) *speedboat* Pelabuhan SDF Kota Tarakan. Dari total 168 populasi, peneliti melakukan perhitungan besar sampel menggunakan rumus Slovin yaitu, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar Populasi

d : Tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan (0,05)

$$n = \frac{168}{1 + 168(0,05)^2}$$

$$n = \frac{168}{1.42}$$

$$n = 118$$

Rumus yang disajikan di atas dapat digunakan untuk menentukan ukuran sampel yang sesuai untuk penyelidikan. Perhitungan berdasarkan random sampling dari populasi menunjukkan bahwa 118 orang yang disurvei. Namun untuk menghindari kesalahan pengambilan data, atau hilangnya data, maka peneliti menambah 10%, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 130 responden.

3. Teknik Pengumpulan Sampel

Pengambilan sampel non-probabilitas menggunakan strategi pengambilan sampel insidental digunakan untuk mengidentifikasi sampel penelitian untuk penelitian ini. Istilah "pengambilan sampel secara kebetulan" mengacu pada cara untuk memilih sampel penelitian dengan mengambil dari kumpulan responden yang kebetulan ada atau dapat diakses di lokasi tertentu (Notoatmodjo, 2010). Pengambilan sampel dalam penelitian ini membutuhkan waktu kurang lebih seminggu dengan dalam waktu seminggu berapapun yang didapat dilapangan yaitu yang akan menjadi sampel penelitian. Pengambilan sampel ini hanya kepada Anak Buah Kapal yang ditemui dilokasi penelitian untuk meluang waktunya mengisi kuisisioner dalam penelitian ini.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2022 Penelitian ini dilakukan pada ABK *Speedboot* di Pelabuhan SDF Kota Tarakan.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Cara ukur	Hasil ukur	Skala data
1.	Variable Independent : Kepatuhan	Kepatuhan merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang taat pada	kuisisioner	Metode <i>Cut Off Point</i> 1.Total score \leq	Ordinal

	Prosedur Kerja	aturan, perintah yang telah ditetapkan, prosedur dan disiplin yang harus dijalankan.		Mean / Median di kategorikan patuh 2.Total Score > Mean/ Median adalah tidak patuh Mean : Jika data berdistribusi normal Median: Jika data tidak berdistribusi normal (Septiani, 2012).	
2.	Variable Dependent : Risiko Kecelakaan Kerja	Risiko Kecelakaan kerja adalah suatu Risiko kecelakan kerja adalah kejadian yang tidak diinginkan dan merupakan sumber potensi yang dapat menibulkan kerugian. Seperti terpeleset, terluka, terbentur, keseleo.	kuisisioner	1.Celaka, jika pernah mengalami kecelakaan kerja 2.Tidak celaka, jika tidak pernah mengalami kecelakaan kerja	Ordinal

E. Instrument Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang variabel-variabel penelitian yang diminati (Putri, 2022). Dalam penelitian ini, kuesioner berfungsi sebagai alat penelitian. Salah satu alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Pertanyaan tentang penelitian yang akan dipelajari tersebar di kuesioner. Terdapat beberapa bagian yang ada pada kuesioner penelitian ini, yaitu terdiri dari :

- 1) Sub A, berisi tentang identitas responden seperti, nomor responden, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, lama kerja, dan masa kerja responden.
- 2) Sub B, berisi tentang pertanyaan-pertanyaan mengenai kecelakaan kerja yang isinya berupa 1 pertanyaan utama dengan menanyakan apakah pernah mengalami risiko kecelakaan kerja atau tidak dan pertanyaan pendukung, seperti klasifikasi jenis kecelakaan kerja yang dialami anak buah kapal *Speedboat*. Skala kuesioner dalam variabel dependen kecelakaan kerja pada penelitian ini adalah dengan skala guttman, dengan jawaban responden “Ya” atau Tidak”.
- 3) Sub C, berisi mengenai kepatuhan prosedur kerja Jenis kuesioner yang digunakan ialah *Likert Scale* artinya responden diminta pendapatnya mengenai setuju atau tidak setuju terhadap suatu hal. Kuesioner kepatuhan prosedur kerja berbentuk

checklist dengan 15 pernyataan dan menggunakan 4 alternatif jawaban, dimana jawaban “Sangat setuju” (SS) diberi skor 4, “setuju” (S) diberi skor 3, “tidak setuju” (TS) diberi skor 2, “sangat tidak setuju” (STS) diberi skor 1 untuk nilai pernyataan favorable. Sedangkan untuk pernyataan unfavorable nilainya “sangat tidak setuju” (STS) diberi skor 4, “Tidak Setuju” (TS) diberi skor 3, “Setuju” (S) diberi skor 2, “Sangat Setuju” (SS) diberi skor 1. Selanjutnya dalam penentuan kategori patuh dan tidak patuh dari pengesian kuesioner digunakan metode *Cut Off Point*, merupakan metode yang digunakan untuk memilih pemakian atau penggunaan kriteria untuk pertimbangan pada masalah pengambilan keputusan dan digunakan untuk memastikan derajat kebutuhan kriteria kepentingan. Pengkategorian ditentukan atas data *cut off point* data dengan mengacu pada distribusi data. Jika data berdistribusi normal maka *cut off point* menggunakan mean, sedangkan jika data berdistribusi tidak normal maka *cut off point* menggunakan median (Septiani, 2012). Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Total score \leq Mean / Median di kategorikan patuh
- 2) Total Score $>$ Mean/ Median di kategorikan tidak patuh

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pemeriksaan untuk melihat apakah alat

ukur itu akurat. Pertanyaan dalam survei adalah indikator yang digunakan untuk mengukur tanggapan. Jika jawaban atas suatu pertanyaan kuesioner dapat ditentukan oleh kuesioner itu sendiri, maka kuesioner tersebut dapat dianggap sah (Janna, 2020). Uji validitas dalam penelitian ini akan dilakukan pada ABK di Pelabuhan Dermaga Kampung Baru Tengah Kota Balikpapan. Menurut dr Suparyanto, M.Kes untuk uji validitas disarankan jumlah responden untuk uji coba minimal 30 responden (mendekati kurve normal) (Suparyanto, 2010).

2. Pada uji validitas ini ditetapkan taraf signifikansi sebesar 5% (0.05) dengan tingkat kepercayaan 95%, setiap pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yang didapat dari nilai derajat kebebasan / degree of freedom (df) = $n - 2 = 30 - 2 = 28$, diperoleh r tabel = 0,3610. Setiap pernyataan yang memiliki nilai r hitung > r tabel maka pernyataan dapat dinyatakan valid.
3. Misalnya, kita ingin mengukur kepatuhan prosedur Kerja pada ABK Speedboat. Untuk melihat kepatuhan prosedur kerja, ABK diberi 15 pernyataan, maka dari 15 pernyataan tersebut harus tepat mengungkapkan bagaimana tingkat kepatuhan prosedur kerja pada ABK. Dalam uji pengukuran validitas terdapat dua macam, yang pertama dengan mengkorelasikan antara skor butir pernyataan dengan total item (lima belas pernyataan). Kedua,

mengkorelasikan antara masing-masing skor indikator item dengan total skor konstruk, dengan menggunakan skala likert untuk mengetahui bahwa instrument penelitian tersebut valid atau tidak.

Item pertanyaan kuesioner dinyatakan valid apabila :

$r \text{ hitung} > \text{tabel}$ = item pertanyaan dinyatakan valid

$r \text{ hitung} < \text{tabel}$ = item pertanyaan dinyatakan tidak valid

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepatuhan Prosedur

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,677	0,361	Valid
2	0,658	0,361	Valid
3	0,658	0,361	Valid
4	0,658	0,361	Valid
5	0,658	0,361	Valid
6	0,658	0,361	Valid
7	0,500	0,361	Valid
8	0,216	0,361	Tidak Valid
9	0,515	0,361	Valid
10	0,633	0,361	Valid
11	0,513	0,361	Valid
12	0,717	0,361	Valid
13	0,754	0,361	Valid
14	0,677	0,361	Valid
15	0,716	0,361	Valid

4. Uji Realibilitas

Menurut Notoatmodjo (2005) indeks ketergantungan alat pengukur menunjukkan sejauh mana hasilnya dapat diandalkan. Untuk memastikan, melalui uji reliabilitas, apakah instrumen mempertahankan konsistensinya apakah pengukuran harus diulang, atau tidak. Pengukuran berulang yang dilakukan dengan instrumen yang sama dianggap reliabel jika menghasilkan temuan yang sama setiap saat (Janna, 2020).

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer penelitian ini adalah data yang diambil secara langsung saat berada di lokasi penelitian untuk mendapatkan data kecelakaan kerja yang diperoleh dengan kuesioner sehingga dapat mengukur risiko kejadian kecelakaan kerja dan wawancara secara langsung dengan perkerja ABK *speedboat* pelabuhan SDF Kota Tarakan tahun 2022.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan dan Dinas Perhubungan Kota Tarakan yang berkaitan dengan kepatuhan prosesur kerja dan risiko kecelakaan kerja.

H. Teknik Analisis Data

1. Pengelolaan Data

Data yang telah terkumpul sebelum dianalisis sebaiknya

diolah terlebih dahulu, adapun 4 tahap dalam pengolahan data yaitu (Notoatmodjo, 2018) :

a. Editing

Ketika berurusan dengan sejumlah besar data, seperti yang ditemukan dalam studi ilmiah atau analisis statistik, pengeditan harus menjadi langkah pertama. Alat pengumpul data digunakan untuk mengumpulkan informasi, yang kemudian diedit (instrumen penelitian).

b. Coding

Yang dilakukan sekarang adalah memberikan kode memberikan kode ini sangat penting untuk melanjutkan.

c. Processing

Processing yaitu tahap dimana data yang sudah di coding dimasukkan kedalam aplikasi statistic computer yang biasa dikenal SPSS (*Statistical Package For Social Science*).

d. Cleaning Data

Cleaning data merupakan pemeriksaan Kembali data yang telah dimasukkan ke aplikasi SPSS, apakah ada kesalahan atau tidak ada data yang hilang.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

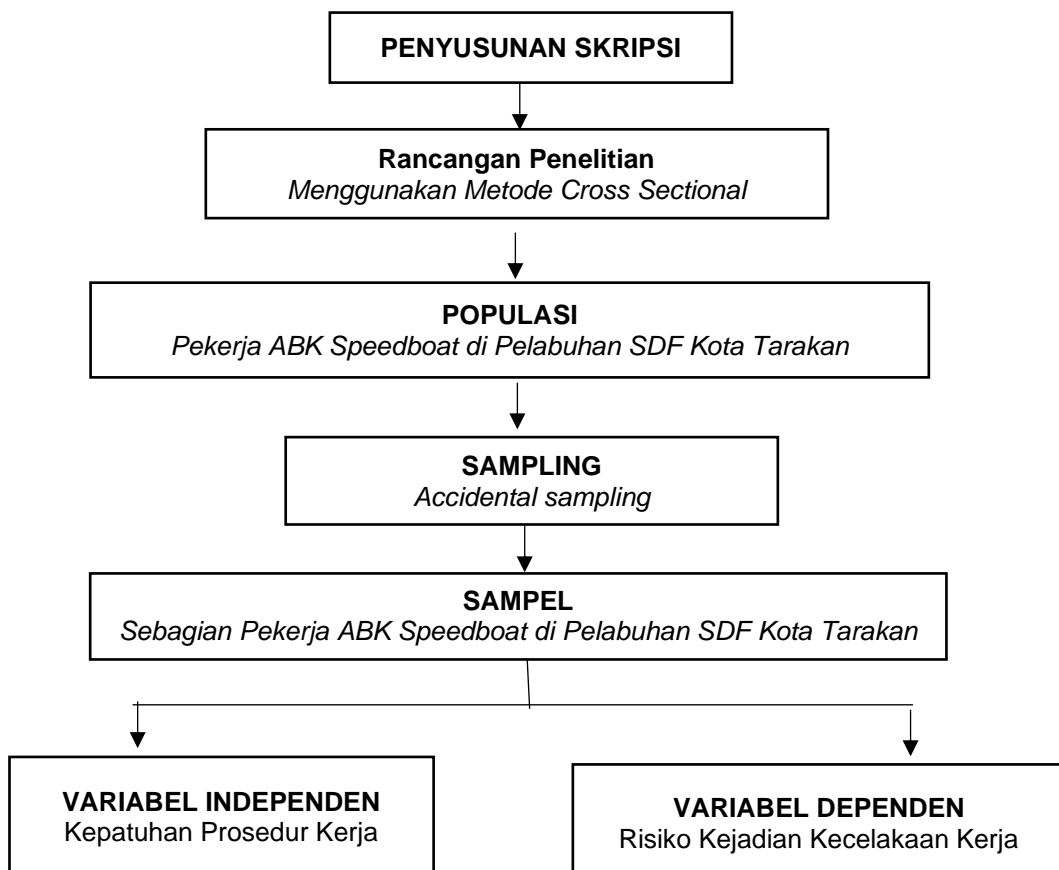
Analisis Univariat merupakan menganalisis frekuensi, minimum, maksimum dan mean pada tiap variabel penelitian

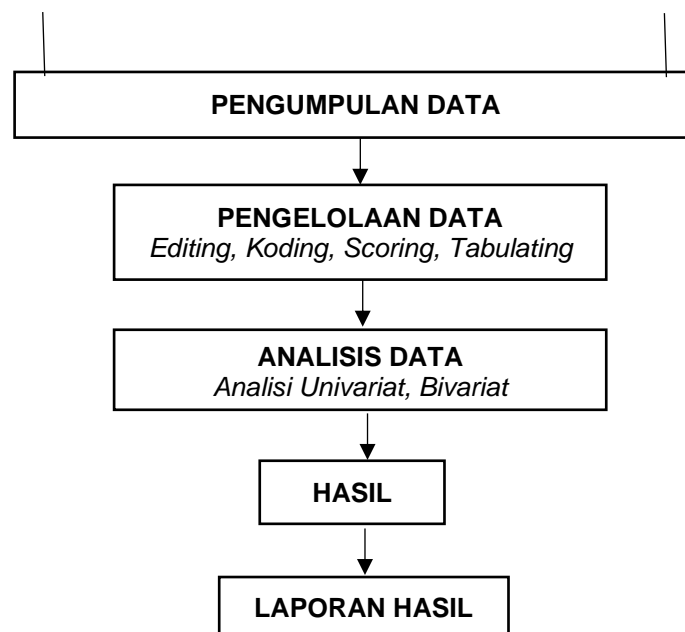
(Aswar et al., 2017). Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui karakteristik umur, jenis kelamin, masa kerja, lama kerja dan kepatuhan prosedur kerja ABK speedboat di pelabuhan SDF Kota Tarakan.

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat digunakan untuk melihat kemungkinan adanya hubungan yang bermakna antara variabel dependent dan independent (Jannah et al., 2017). Adapun analisis bivariat yang digunakan yaitu uji chi square , yang digunakan untuk melihat hubungan kepatuhan prosedur kerja dengan risiko kecelakaan kerja pada anak buah kapal *speedboat*.

I. Alur Penelitian





Gambar 3. 1 Alur Penelitian

J. Etika Penelitian

Ketika membahas etika penelitian, seseorang harus mempertimbangkan semua tahapan proses, mulai dari menulis proposal hingga berbagi temuan dengan publik. Berikut etika penelitian yang menurut Milton (1999) harus dipatuhi oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018)

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Responden perlu diberitahu tentang motivasi peneliti untuk melakukan penelitian. Responden diberikan pilihan untuk berbagi informasi atau tetap anonim (berpartisipasi). Memperoleh jaminan atas kerahasiaan identitas pribadi dan jawaban yang diperoleh responden; memberikan lembar informed consent dengan

penjelasan tentang manfaat penelitian, risiko dan ketidaknyamanan yang dapat ditimbulkan, memperoleh manfaat dari penelitian; menyetujui peneliti untuk memberikan jawaban atas pertanyaan responden dalam hal penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Ada banyak hak dasar yang dinikmati responden. Karena itu, peneliti akan menggunakan pengkodean untuk melindungi anonimitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas / keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Para ilmuwan secara konsisten menjunjung tinggi nilai-nilai objektivitas, transparansi, kejujuran, dan kehati-hatian dalam pekerjaan mereka. Peneliti harus membentuk lingkungan mereka sedemikian rupa sehingga keterbukaan selalu terjaga; misalnya, dengan merinci metode mereka. Tanpa memandang jenis kelamin responden, agama, ras, dll, peneliti wajib memberikan perlakuan dan manfaat yang sama kepada mereka.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefit*)

Baik masyarakat luas maupun individu yang berpartisipasi dalam studi menuai manfaat dari penelitian. Peneliti mencoba untuk mengurangi efek negatif pada peserta. Rasa sakit,

ketegangan, kerusakan, dan bahkan kematian semuanya dapat dihindari berkat penelitian yang dilakukan pada topik tersebut.